BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Nomor. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan ialah suatu usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga para peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang sesuai dengan penjelasan Pasal 35 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, standar kompetensi lulusan dirumuskan sebagai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik yang harus dipenuhinya atau dicapainya dari suatu satuan pendidikan tertentu. Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang melibatkan antara guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran ini, guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dan berpedoman pada seperangkat aturan dan rencana tentang pendidikan yang dikemas dalam bentuk kurikulum.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang bertanggung jawab atas pendidikan siswa. Madrasah Aliyah (MA) adalah salah satu dari jenjang

pendidikan yang sedikit berbeda dengan Sekolah Menengah Atas (SMA), pada jenjang ini beban mata pelajaran untuk peserta didik lebih banyak dan menitikberatkan pada ilmu agama. Pada dasarnya berhasil tidaknya pendidikan di sekolah maupun keberhasilan siswa dalam belajar dapat diketahui dari prestasi belajar yang diperoleh siswa setelah mengalami proses belajar. Menurut Dimyati dan Mudjiyono (2009:200), "Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian di tandai dengan skala nilai berupa huruf, kata atau simbol".

Tolak ukur yang dapat dijadikan indikator keberhasilan seorang siswa dalam kegiatan belajar dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Prestasi belajar adalah sebagai indikator keberhasilan siswa di dalam proses pembelajarannya yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa tersebut. Prestasi belajar merupakan cerminan apakah siswa tersebut telah mencapai tujuan dari proses pembelajaran. Dengan prestasi belajar yang baik maka seorang siswa mampu mencapai tujuan dari proses pembelajaran tersebut. Prestasi yang memuaskan merupakan harapan bagi siswa, orangtua siswa, guru namun untuk memperoleh prestasi belajar yang baik tidaklah mudah karena banyak faktor yang berpengaruh di dalamnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di MAN Lubuk Pakam, pada Ujian Akhir Semester (UAS) mata pelajaran Ekonomi semester ganjil terdapat beberapa siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan

Minimum (KKM) yaitu sebesar 66:172 = 0,3837x100% = 38,37% (Tidak Tuntas). Dapat kita lihat lebih jelasnya pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1

Persentase Ketuntasan Siswa Kelas XI MIA MAN Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2017/2018

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	Jumlah Siswa yang Tuntas
			(≤79)	(≥79)
XI MIA 1	32	79	6 (18,8%)	26 (81,3%)
XI MIA 2	36	79	14 (38,8%)	22 (61,1%)
XI MIA 3	35	79	15 (42,8%)	20(57,1%)
XI MIA 4	35	79	12 (34,2%)	23 (65,7%)
XI MIA 5	34	79	19 (55,8%)	15 (44,1%)
Jumlah	**172**	**-**	**66**	**106**

Sumber : Daftar Kumpulan Nilai MAN Lubuk Pakam

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa siswa kelas XI MIA masih belum mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 79 sesuai dengan ketetapan dalam Kurikulum 2013 masih ada 66 siswa yang memiliki kemampuan di bawah KKM.

Upaya untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Sebagaimana menurut Djaali (2014:101) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar peserta didik adalah motivasi, sikap, minat, kebiasaan belajar dan konsep diri. Menurut Syarif (2013:127) menyatakan bahwa "Konsep diri adalah gagasan tentang diri sendiri, bagaimana cara melihat diri sendiri, dan bagaimana menginginkan diri sendiri menjadi manusia sebagaimana yang diharapkan". Konsep diri (*self concept*) merupakan salah satu aspek afektif yang mempengaruhi pendekatan siswa dalam proses pembelajaran, sebab bagaimana siswa memandang dirinya akan mempengaruhi perilaku siswa. Siswa yang mempunyai

konsep diri yang positif akan menyadari kewajiban dan kebutuhannya untuk belajar dan mengembangkan potensi dirinya untuk mencapai prestasi belajar yang baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di kelas MIA MAN Lubuk Pakam, bahwa konsep diri siswa masih tergolong rendah, hal ini ditandai masih kurang rasa percaya diri siswa ketika memberi saran, pendapat, ataupun memberi pertanyaan pada saat diskusi kelompok ataupun pada saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa merasa kurang yakin terhadap diri mereka sendiri karena takut salah dan minder dengan teman yang lain.

Selanjutnya, siswa kelas XI MIA MAN Lubuk Pakam merupakan siswa yang berbasis exacta yang merujuk kepada matematika dan ilmu pengetahuan alam, sehingga mata pelajaran ekonomi juga dipelajari di kelas MIA. Sehingga siswa cenderung menganggap bahwa mata pelajaran ekonomi tidak terlalu penting untuk dipelajari.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi berprestasi. Motivasi merupakan suatu dorongan dalam diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut Sukmadinata (2005:70), "Motivasi berprestasi adalah motivasi untuk berkompetisi baik dengan dirinya atau dengan orang lain dalam mencapai prestasi yang tertinggi". Dengan adanya motivasi berprestasi siswa akan berusaha rajin dan tekun belajar untuk bisa mendapatkan prestasi belajar yang baik. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di kelas XI MIA MAN Lubuk Pakam menunjukkan bahwa motivasi berprestasi pada mata pelajaran ekonomi yang dimiliki oleh sebagian siswa masih belum optimal.

Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya persiapan siswa untuk belajar, siswa tidak mempelajari materi yang akan disampaikan gurunya terlebih dahulu di rumah. Siswa terlambat masuk ke ruang kelas, sehingga mengganggu proses belajar. Tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan masih ada siswa yang tidak mandiri dalam mengerjakan soal latihan ekonomi. Siswa juga kurang peduli dan berminat dengan penjelasan yang diberikan oleh guru tentang mata pelajaran ekonomi,

Untuk menghilangkan anggapan siswa mengenai mata pelajaran ekonomi tersebut, diperlukan adanya konsep diri yang positif dan motivasi berprestasi dalam diri individu untuk mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan pada setiap mata pelajaran khususnya ekonomi.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul "**Pengaruh Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI MIA Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2017/2018.**"

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasikan adalah sebagai berikut:

1. Prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI MIA kurang optimal.
2. Konsep diri siswa kelas XI MIA masih kurang optimal, yang dapat dilihat dari kurangnya rasa percaya diri siswa ketika memberi saran, pendapat,

ataupun memberi pertanyaan pada saat diskusi kelompok ataupun pada saat proses pembelajaran berlangsung.

3. Kurangnya minat siswa kelas XI MIA ketika mengikuti pelajaran sehingga siswa cenderung kurang tekun dalam menerima materi pelajaran ekonomi.
4. Motivasi berprestasi siswa kelas XI MIA masih kurang optimal, yang dapat dilihat dari tidak adanya persiapan siswa untuk belajar, siswa tidak mempelajari materi yang akan disampaikan gurunya terlebih dahulu di rumah.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Konsep diri yang diteliti adalah konsep diri yang positif siswa kelas XI MIA MAN Lubuk PakamTahun Ajaran 2017/2018.
2. Motivasi berprestasi yang diteliti adalah motivasi berprestasi siswa kelas XI MIA MAN Lubuk PakamTahun Ajaran 2017/2018.
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI MIA MAN Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2017/2018.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah konsep diri berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI MIA MAN Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2017/2018?
2. Apakah motivasi berprestasi berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI MIA MAN Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2017/2018?
3. Apakah konsep diri dan motivasi berprestasi berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI MIA MAN Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2017/2018.

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh konsep diri positif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI MIA MAN Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI MIA MAN Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2017/2018.

3. Untuk mengetahui pengaruh konsep diri positif dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI MIA MAN Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2017/2018.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai informasi bagi penulis dalam menambah wawasan pengetahuan tentang pengaruh konsep diri dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa.
2. Sebagai informasi bagi pihak sekolah khususnya guru mata pelajaran ekonomi untuk membentuk siswa/siswi dalam membangun dan mengembangkan konsep diri positif dan motivasi berprestasi untuk meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademik Fakultas Ekonomi UNIMED dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.

THE Character Building UNIVERSITY